

SKRIPSI

ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KOMPETITIF USAHATANI PADI PASANG SURUT DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

***ANALYSIS OF COMPARATIVE AND COMPETITIVE
ADVANTAGES OF TIDAL RICE FARMING IN VILLAGES OF
MULIA SARI TANJUNG LAGO SUB-DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Dwi Ulfa Khairani
05011381419127**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

DWI ULFA KHAIRANI, Analysis of Comparative and Competitive Advantages of Tidal Farming In Villages Of Mulia Sari Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency (Guided By DESSY ADRIANI and YULIUS)

The purpose of this research is 1) to analyze of Comparative and Competitive Advantages of Tidal Farming In Villages Of Mulia Sari Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency, 2) to analyze the impact of government policies related to tidal rice farm in Villages Of Mulia Sari Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency. Analysis of the data used is PAM(Policy Analysis Matrix)to analyze the comparative and competitive advantages as well as the impact of government policies related to rice farming. The results showed that: 1) The tidal rice farming In Villages Of Mulia Sari Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency has Comparative Advantage and Competitive seen from the indicators DRCR (Domestic Resource Cost Ratio) of 0,23 (<1) to the value of SP (Social Profitability) Rp. 17.736.257 and the value of PCR (Private Cost Ratio) of 0,38 (<1) with a value of PP (Profit Profitability) Rp. 11.814.987 so feasible and profitable to be pursued. 2) The impact of government policies OT(output transfer)values obtained Farm in the village of Mulia Sari competitiveness is very high as seen from the parameter to four grades namely Privat Profitability, Social Profitability, Private Cost Ratio and Domestic Cost Ratio is positive (4+) which means, tidal rice farming in the village of Mulia Sari discount comparative and competitive advantages. 3) Impact on Government Policy Input-Output Transfer overall current has no positive impact on the development of tidal rice farm in the village of Tanjung Lago Mulia Sari subdistrict Banyusin district. It is seen from the indicator value Input Transfer (IT) Rp. -463.674, the value of output transfer was (OT) Rp. -6.708.277 and the value of net transfer (NT) of Rp. -5.921.270. This is because the input subsidy policy, namely inorganic fertilizer subsidies, not accompanied by the output policy, and the policy ouput price at the sites.

Keywords: Comparative Advantage, Competitive Advantage, Tidal Farming Policy Analysis Matrix

RINGKASAN

DWI ULFA KHAIRANI, Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing Oleh **DESSY ADRIANI** dan **YULIUS**)

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2) Untuk menganalisis dampak kebijakan pemerintah terkait usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago. Analisis data yang digunakan adalah analisis PAM (*Policy Analysis Matrix*) untuk menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin memiliki Keunggulan Komparatif dan kompetitif dilihat dari indikator nilai SP (*Social Profitability*) sebesar Rp. 17.736.257 dengan nilai DRCR (*Domestic Resource Cost Ratio*) sebesar 0,30 (<1) dan nilai PP (*Profit Profitability*) sebesar Rp. 11.814.987 dengan nilai PCR (*Private Cost Ratio*) sebesar 0,38 (<1) sehingga layak dan menguntungkan untuk diusahakan. 2) Usahatani di Desa Mulia Sari memiliki daya saing yang sangat tinggi hal ini terlihat dari parameter ke empat nilai yakni *Privat Profitability*, *Social Profitability*, *Privat Cost Ratio*, dan *Domestic Cost Ratio* bernilai positif (4+) yang artinya, usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. 3) Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap *Input-Output Transfer* secara keseluruhan yang berlaku saat ini tidak berdampak positif bagi pengembangan usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyusin. Hal ini dilihat dari indikator nilai *Input Transfer* (IT) sebesar Rp. -463.674 nilai *Output Trasnfer* (OT) sebesar Rp. -6.708.277 dan nilai *Net Transfer* (NT) sebesar Rp. -5.921.270 Hal tersebut karena adanya kebijakan subsidi input, yaitu subsidi pupuk anorganik, tidak disertai dengan kebijakan output, dan kebijakan harga jual ouput di lokasi penelitian.

Kata Kunci: Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif, Usahatani Padi Pasang Surut, *Policy Analysis Matrix*

SKRIPSI

ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KOMPETITIF USAHATANI PADI PASANG SURUT DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Dwi Ulfa Khairani
05011381419127**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KOMPETITIF USAHATANI PADI PASANG SURUT DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

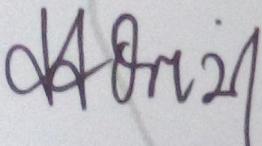
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

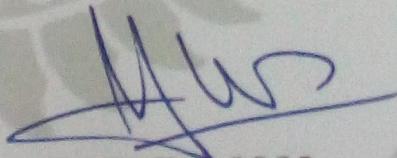
Oleh:

Dwi Ulfa Khairani
05011381419127

Indralaya, Maret 2018
Pembimbing II

Pembimbing I

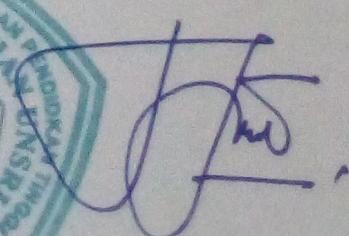

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001


Ir. Julius, M.M.
NIP 195907051987101001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



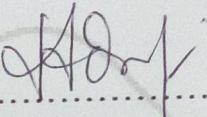

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Dwi Ulfa Khairani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

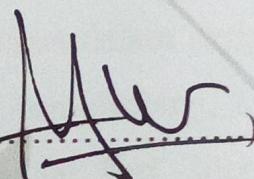
1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

Ketua


.....)

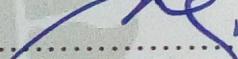
2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Sekretaris


.....)

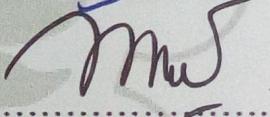
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Anggota


.....)

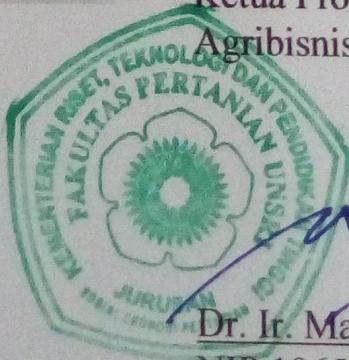
4. Ir. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP 19540204 1980102001

Anggota


.....)

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi

Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Ulfa Khairani

NIM : 05011381419127

Judul : Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil dari saya sendiri dan dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2018



Dwi Ulfa Khairani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dwi Ulfa Khairani, penulis dilahirkan di Tanjung Enim pada tanggal 29 Juli 1996, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Suratno dan Semi.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD N 26 Lawang Kidul Tanjung Enim, Sekolah Lanjut Tingkat Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP N 2 Lawang Kidul Tanjung Enim, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Bukit Asam Tanjung Enim.

Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur Ujian Saringan Mandiri (USM) dan tercatat sebagai mahasiswa (S1) program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis pernah melaksanakan magang di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaralam dengan judul “Manajemen Pengolahan Teh Hitam Orthodox dengan grade BP1 (*Broken Pecoo*) di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaralam. Dan melaksanakan praktik lapangan di klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan judul ”Teknik Budidaya Bawang Merah (*Allium cepa Var ascalonicum* L.) Menggunakan Polybag Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan internal kampus, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dari tahun 2014. Pada tahun 2016 penulis di amanahkan sebagai Sekretaris Dinas PPSDM BEM KM FP UNSRI Kabinet Metamorfosis dan pada tahun 2017 di amanahkan sebagai Sekretaris Kabinet BEM KM FP UNSRI Kabinet Sahabat Tani.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi Pasang Surut Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari dunia kegelapan menuju zaman yang terang-menderang seperti sekarang ini.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW atas karunia, rahmat dan berkah yang dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik;
2. Orangtua tercinta, Bapak Suranto dan Ibu Semi atas segala doa, cinta dan kasih sayang, kesabaran, dukungan baik materi dan moral yang telah diberikan kepada penulis selama ini, serta Mamas ku Muhammad Eko Wahyu Utama dan Adikku Nabilah Nurul Fadhilah yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis;
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai Pembimbing Skripsi 1 dan juga pembimbing akademik, yang sangat baik dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan dari awal masih menjadi mahasiswa baru sampai akhirnya menjadi mahasiswa tingkat akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
4. Bapak Ir. Yulius, M.M sebagai Pembimbing Skripsi 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S dan bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si atas kesediaan dalam meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penguji, sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini;
6. Seuruh Dosen dan Staff di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian terimakasih untuk ilmu, pengalaman, dan nasehat yang kalian berikan selama ini;

7. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian terimakasih karena telah banyak membantu dalam proses perkuliahan ini;
8. Pihak desa di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Bapak Marto Suwarno sebagai ketua Gapoktan Diyaning Hurip dan ketua-ketua kelompok tani Desa Mulia Sari) atas bantuan dan pengarahananya kepada penulis selama penelitian;
9. Para petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari yang sudah bersedia meluangkan waktunya sebagai responden dalam penelitian penulis;
10. Keluarga Bapak Iwan Sebagai Kepala Desa Mulia Sari yang telah bersedia memberikan akomodasi, dan tempat tinggal selama penulis melakukan penelitian;
11. Sahabat sekaligus keluarga ku GARUDA EMAS (Reza, Alvin, Wahyu S, Wening, Devina, Utami, Anjas, Ari, Adi, Cahyo, Ijal, Phusvita, Zen, Sofi) terimakasih untuk semua pengalaman, kisah, dan cerita yang sudah kita lewati dari nol bersama-sama sampai harus jatuh bangun untuk membangun kekompakkan tim yang tanguh dan solid;
12. Keluarga BEM KM FP UNSRI khususnya Kabinet Metamorfosis dan Kabinet Sahabat Tani, terimakasih karena telah mengajarkan saya untuk menjadi pribadi yang kuat, dan dapat menjadikan saya orang yang jauh lebih baik lagi dari sebelumnya. Terimakasih karena telah mempercayakan saya untuk mengemban amanah yang berat sebagai Sekretaris Dinas PPNSDM Kabinet Metamorfosis dan sebagai Sekretaris Kabinet pada Kabinet Sahabat Tani. Dan juga terimakasih kepada semua punggawa BEM KM FP UNSRI karena telah sama-sama berjuang sampai akhir;
13. Keluarga HIMASEPERTA FP UNSRI terimakasih karena telah memberikan saya kesempatan untuk berkarya;
14. Sahabat perjuangan kuliah, teman-teman ku Wening Tyas, Dini Prihatini, Regina Dinanti, dan Meyrezadina. Terimakasih karena selalu ada untuk menemani perjuangan kuliah ini sampai selesai. Sampai bertemu di puncak kesuksesan;
15. Teman perjuangan skripsi metode *Policy Analysis Matrix* (PAM) Miftahul Karimah dan Nirma Yusalia terimakasih untuk perjuangannya selama ini,

- terimakasih karena telah berbagi ilmu dan informasi, dan juga terimakasih banyak karena telah saya repotkan;
16. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2014 terimakasih untuk semuanya semoga kita semua bisa sukses dan tetap bisa menjalin silaturahmi dengan baik.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, dengan mengahrapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi dengan judul “Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi Pasang Surut Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” dapat bermanfaat untuk kita semua. Terima Kasih

Indralaya, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Morfologi Tanaman Padi	7
2.1.2. Konsepsi Lahan Pasang Surut	9
2.1.3. Penentuan Harga Sosial <i>Output</i> dan <i>Input</i>	10
2.1.4. Konsepsi Daya Saing.....	12
2.1.4.1. Keunggulan Komparatif.....	14
2.1.4.2. Kenungggulan Kompetitif	15
2.1.5. <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	16
2.1.6. Kebijakan Pemerintah	19
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional	22
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Waktu dan Tempat.....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.5.1 Analisis <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	27

	Halaman
3.5.2. Analisis Keuntungan Privat dan keuntungan Sosial.....	29
3.5.3. Analisis Keunggulan Kompetitif dan Keunggulan Komparatif.....	29
3.5.4. Dampak Kebijakan Pemerintah	30
3.5.4.1. Kebijakan Output	30
3.5.4.2. Kebijakan Input.....	30
3.5.4.3. Kebijakan Input-Output	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Daerah Penelitian	33
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	33
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi.....	33
4.1.3. Sebaran Mata Penduduk Pencaharian.....	34
4.1.3.1. Demografi Penduduk.....	35
4.1.3.2. Mata Pencaharian	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana	36
4.1.4.1. Sarana Jalan dan Transportasi	36
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Ibadah.....	36
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan	36
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	37
4.1.4.5. Sarana Komunikasi dan Informasi	38
4.2. Karakteristik Petani Contoh	38
4.2.1. Karakteristik Umur	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	39
4.2.3. Luas Lahan dan Status Lahan Petani Contoh.....	40
4.2.4. Jumlah Anggota Keluaraga Petani Contoh.....	41
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Padi Pasang Surut	42
4.3.1. Persiapan Tanam.....	43
4.3.2. Penanaman	43
4.3.3. Pemeliharaan	43
4.3.4. Panen dan Pascapanen	44
4.4. Perhitungan Harga Bayangan Input-Output.....	45
4.4.1. Harga Bayangan <i>Input tradable</i>	47

	Halaman
4.4.1.1. Harga Bayangan Pupuk Anorganik.....	47
4.4.1.1.1. Pupuk Urea.....	47
4.4.1.1.2. Pupuk TSP/SP36.....	47
4.4.1.1.3. Pupuk NPK	48
4.4.1.1.4. Harga Bayangan Pestisida.....	48
4.4.1.1.5. Harga Bayangan Alat Pertanian.....	48
4.4.2. Harga Bayangan Faktor Domestik.....	49
4.4.2.1. Harga Bayangan Benih	49
4.4.2.2. Harga Bayangan Sewa Lahan.....	49
4.4.2.3. Harga Bayangan Tenaga Kerja.....	49
4.4.3. Harga Bayangan Output.....	49
4.5. Analisis keunggulan komparatif dan kompetitif.....	50
4.5.1. Menghitung Struktur Biaya Usahatani.....	50
4.5.2. Analisis Daya Saing PAM.....	51
4.5.3. Hasil Analisis Keunggulan Kompetitif.....	53
4.5.4. Hasil Analisis Keunggulan Komparatif.....	54
4.6. Hasil Penilaian Daya Saing	55
4.7. Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah	56
4.7.1. Analisis Dampak Kebijakan Pemrintah terhadap Input.....	56
4.7.2. Analisis Dampak Kebijakan Pemrintah terhadap Output.....	57
4.7.3. Analisis Dampak Kebijakan Pemrintah terhadap <i>input-output</i>	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian..... 21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tahapan Pertumbuhan Tanaman Padi	8
Tabel 2.2. Metode <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	17
Tabel 2.3. Kriteria Penilaian Daya Saing.....	18
Tabel 3.1. Analisis <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	28
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.3. Mata Pencaharian	35
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan di Desa Mulia Sari.....	37
Tabel 4.5. Prasarana Kesehatan di Desa Mulia Sari	38
Tabel 4.6. Karakteristik Umur dan Petani Contoh	39
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	39
Tabel 4.8. Klasifikasi Luas Lahan Petani Contoh	40
Tabel 4.9. Klasifikasi Status Lahan Petani Contoh	41
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	41
Tabel 4.11. Rata-rata luas Lahan dan Produksi Padi Pasang Surut	42
Tabel 4.12. Harga Privat dan Sosial Usahatani Padi Pasang Surut.....	46
Tabel 4.13. Struktur Biaya Usahatani Padi Pasang Surut	51
Tabel 4.14. Hasil <i>Policy Analysis Matrix</i>	52
Tabel 4.15. Nilai Parameter Keunggulan Kompetitif	53
Tabel 4.16. Nilai Parameter Keunggulan Komparatif	54
Tabel 4.17. Hasil Penilaian Daya Saing.....	55
Tabel 4.18. Nilai Parameter <i>Input Transfer</i> , NPCI, FT.....	56
Tabel 4.19. Nilai Parameter <i>Output Transfer</i> , NPC0.....	58
Tabel 4.20. Nilai Parameter Kebijakan Pemerintah <i>Input-Output</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Contoh	67
Lampirran 2. Jumlah Produksi Padi pasang surut	69
Lampiran 3. Penggunaan Benih Padi pasang surut	70
Lampiran 4. Penggunaan Pupuk Bersubsidi (privat)	72
Lampiran 5. Total Penggunaan Pupuk Bersubsidi (privat).....	74
Lampiran 6. Penggunaan Pupuk Non Subsidi (sosial).....	76
Lampiran 7. Total Penggunaan Puk Non Subsidi (sosial).....	78
Lampiran 8. Penggunaan Biaya Variabel Herbisida <i>See Top</i>	80
Lampiran 9. Penggunaan Biaya Variabel Herbisida <i>Gromoxone</i>	81
Lampiran 10. Penggunaan Biaya Variabel Insektisida <i>Prevathon</i>	82
Lampiran 11. Penggunaan Biaya Variabel Insektisida <i>Regent</i>	83
Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida.....	84
Lampiran 13. Penggunaan Biaya Karung	86
Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan lahan (privat).....	87
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan lahan (sosial).....	88
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman (privat).....	89
Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman (sosial).....	90
Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan (privat).....	91
Lampiran 19. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan (sosial).....	92
Lampiran 20. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyiangan (privat).....	93
Lampiran 21. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyiangan (sosial).....	94
Lampiran 22. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemanenan dan pengangkutan	95
Lampiran 23. Total biaya variabel Tenaga Kerja (privat).....	97
Lampiran 24. Total biaya variabel Tenaga Kerja (sosial).....	99
Lampiran 25. Biaya Tetap Penggunaan Arit.....	101
Lampiran 26. Biaya Tetap Penggunaan Cangkul	103
Lampiran 27. Biaya Tetap Penggunaan Handsprayer	105
Lampiran 28. Biaya Tetap	107
Lampiran 29. Biaya Variabel privat	108

	Halaman
Lampiran 30. Biaya Variabel sosial.	110
Lampiran 31. Biaya Produksi Padi privat.....	112
Lampiran 32. Biaya Produksi Padi sosial	114
Lampiran 33. Penerimaan Privat Usahatani Padi Pasang Surut	116
Lampiran 34. Penerimaan Sosial Usahatani Padi Pasang Surut.....	118
Lampiran 35. Pendapatan Privat Usahatani Padi Pasang Surut.....	120
Lampiran 36. Pendapatan Sosial Usahatani Padi Pasang Surut.....	122
Lampiran 37. Struktur Biaya Usahatani Padi Pasang Surut	124
Lampiran 38. Hasil <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	125
Lampiran 39. Kurs Transaksi Bank Indonesia Mata Uang USD.....	126
Lampiran 40. Perhitungan Harga Sosial Pupuk Urea, TSP/SP36, NPK	127
Lampiran 41. Harga sosial usahatani padi pasang surut.....	128
Lampiran 42. Harga privat dan sosial usahatani padi pasang surut.....	129
Lampiran 43. Input Output komoditi usahatani padi pasang surut.....	130
Lampiran 44. Penerimaan Privat dan Sosial.....	131

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekayaan alam Indonesia yang tersebar menjadi kekuatan yang besar untuk meningkatkan sektor pertanian dan menjadikannya sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional. Program pembangunan pertanian pada hakekatnya adalah rangkaian upaya untuk memfasilitasi, melayani, dan mendorong berkembangnya sistem agribisnis, serta usaha-usaha agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan serta desentralisasi dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Sukadi, 2007).

Pembangunan sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan diarahkan untuk meningkatkan produksi, sehingga akan tercipta swasembada pangan yang dapat meningkatkan pendapatan petani. Selain peningkatan produksi, negara dapat mengekspor dan menghasilkan bahan-bahan baku untuk kepentingan dalam negeri. Pentingnya pembangunan pertanian merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan, pembangunan wilayah, peningkatan nilai tambah, daya saing, ekspor dan pengentasan kemiskinan.

Pembangunan pertanian tetap memegang peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Hal tersebut tercermin pada rencana strategis (Renstra) Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kementan RI) 2015–2019 yang memaparkan beberapa fokus penguatan dan pengembangan pertanian Indonesia. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata seperti pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bio-energi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktik usahatani yang ramah lingkungan (Kementan, 2015)

Upaya pemenuhan kebutuhan pangan sebagai salah satu peran strategis pertanian di atas merupakan tugas yang tidak ringan, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar yaitu 252.164.836 jiwa pada Tahun 2014, dengan tingkat

konsumsi beras nasional sebesar 134,64 kg/kapita/tahun, itu berarti Indonesia membutuhkan beras sebesar 33,95 juta ton. Namun dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,49 persen per tahun, maka jumlah penduduk Indonesia tahun 2015 diperkirakan menjadi 255.461.700 jiwa. Walaupun tingkat konsumsi beras Indonesia mengalami penurunan rata-rata sebesar 1,62 persen per tahun, tentunya masih membutuhkan konsumsi beras yang tinggi seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk (Kementerian Pertanian RI, 2015).

Pada sasaran produksi yang diinginkan oleh Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dalam kurun waktu satu tahun yaitu pada tahun 2013, jumlah produksi padi yang dihasilkan sebesar 72.063.735 ton, sedangkan menurut BPS (2013) jumlah produksi padi nasional yang dihasilkan hanya sebesar 70.866.571 ton masih dibawah target yang diinginkan oleh Kementerian Pertanian. Ketidak berhasil pencapaian sasaran hasil produksi tersebut sesuai yang direncanakan. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan produksi padi beberapa sentra-sentra penghasil padi yang potensial.

Sentra penghasil padi yang potensial meningkatkan produksi padi nasional diantaranya terdapat di Provinsi Sumatera Selatan. Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 mengalami peningkatan 588,67 ribu ton (16,04 persen) dari tahun sebelumnya, dan mencapai 4.259.104 ton. Peningkatan produksi disebabkan oleh meningkatnya luas panen sebesar 60,92 ribu ha (7,51 persen) dan produktivitas naik sebesar 3,59 ku/ha (7,93 persen). Kontribusi produksi padi di provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 5,43 persen terhadap produksi padi Nasional. (BPS, 2015)

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki lahan rawa pasang surut. Menurut Direktorat Jendral Pengairan (1998) bahwa lahan rawa yang berpotensi untuk pengembangan pertanian di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 1.602.409 ha, yang terdiri dari lahan rawa pasang surut seluas 961.000 ha dan rawa non pasang surut seluas 961.490 ha. Lahan rawa pasang surut yang berpotensial untuk usaha pertanian yaitu 59.250 ha yang sudah direklamasi, dan seluas 601.750 ha belum direklamasi, akan tetapi sekitar 83.500 ha lahan yang belum direklamasi sudah dalam tahap desain pengembangan. Hal ini tentunya menjadi potensi yang besar untuk dikembangkan dalam bidang

pertanian termasuk tanaman pangan seperti padi. Jenis lahan untuk tanaman padi yang ada di Sumatera Selatan cukup bervariatif, yaitu sawah irigasi, sawah lebak dan lahan kering. Pada tahun 2015 luas panen padi di Sumatera Selatan yaitu seluas 821.666 ha dengan produksi padi sebesar 4.106.495 ton (BPS Sumatera Selatan, 2015).

Peningkatan produktivitas padi lahan pasang surut merupakan salah satu pemecahan ancaman ketahanan pangan nasional disebabkan konversi lahan sawah menjadi areal non pertanian kecil yang kemungkinannya untuk berubah menjadi lahan sawah kembali. Upaya ini dilakukan karena padi merupakan makanan pokok untuk 95 persen rakyat Indonesia dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 20 juta rumah tangga petani di pedesaan. Tahun 2020 diperkirakan kebutuhan beras sebesar 35,97 juta ton dengan jumlah penduduk 263 juta jiwa (Sembiring, 2010).

Untuk mencapai sasaran surplus beras perlu terobosan usaha melalui peningkatan produktivitas lahan rawa pasang surut sebagai areal produksi padi. Meskipun secara teknis lahan ini tergolong sub-optimal dengan kendala sifat fisik dan kimia tanahnya termasuk kemasaman tanah, lahan ini prospektif sebagai lahan pertanian produktif (Suriadikarta dan Sutriadi, 2007).

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu daerah penghasil padi pasang surut di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin memiliki total lahan sawah seluas 226.518 Ha, luas lahan sawah ini terdiri dari lahan pasang surut seluas 184.701 Ha. Berdasarkan data dinas pertanian dan peternakan Kabupaten Banyuasin (2015) penghasilan produksi padi mencapai 1.236.750 ton GKP dan menjadi terbesar di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin berhasil melaksanakan panen raya pada tahun 2015 dengan memenuhi 30 persen kebutuhan pangan provinsi Sumatera Selatan.

Desa Mulia Sari yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin merupakan daerah rawa pasang surut, yang memiliki luas tanam seluas 16,892 ha, luas panen 15,942 ha, provitas padi sebesar 5,16 ton/ha dan produksi 82,266 ton GKP (Dinas pertanian dan peternakan Kabupaten Banyuasin, 2015). Usahatani di desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, mengenal tiga kali masa tanam dalam satu tahun yaitu dengan mengusahakan

tanaman pangan, padi pada musim tanam pertama (MT1) serta jagung pada musim tanam kedua (MT2) dan ketiga (MT3).

Potensi yang dimiliki oleh Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin masih perlu dioptimalkan lagi agar usahatani padi di wilayah tersebut dapat berdaya saing tinggi sehingga mampu menembus pasar domestik maupun internasional dan mampu bersaing. Daya saing menggambarkan kemampuan produsen untuk memproduksi suatu komoditas dengan mutu yang baik dan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga pada tingkat harga yang terjadi di pasar, petani dapat memperoleh keuntungan dan mempertahankan kelanjutan produksinya (Permana, 2007)

Padi merupakan komoditas unggulan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, sehingga usahatani padi tidak akan lepas dari kebijakan–kebijakan pemerintah yang mempengaruhi daya saing komoditas tersebut. Kebijakan yang menurunkan biaya *input* akan mengakibatkan nilai guna *output* akan bertambah dan juga meningkatkan daya saing komoditas tersebut, sedangkan kebijakan yang menaikkan biaya *input* akan mengakibatkan menurunnya nilai guna *output* dan juga akan menurunkan daya saingnya.

Salah satu unsur dalam pengembangan komoditas padi adalah daya saing dan dukungan pemerintah. Intervensi pemerintah akan mempengaruhi daya saing suatu sistem komoditas. Data dan informasi tentang keunggulan kompetitif dan komparatif merupakan salah satu pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan implementasinya. Suatu komoditas akan mampu bersaing di pasar bila memiliki daya saing tinggi. Daya saing yang tinggi dicerminkan dengan harga dan kualitas yang baik. Tetapi hal ini akan menimbulkan masalah apabila komoditas yang dihasilkan tidak mampu bersaing. Keunggulan komparatif dan kompetitif suatu komoditas tergantung dari faktor kunci diantaranya adalah keragaan pasar. Disamping itu intervensi pemerintah berupa kebijakan akan turut mempengaruhi keunggulan komparatif dan kompetitif suatu sistem komoditas.

Oleh karena itu, penulis melakukan peneltian yang berjudul Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut Simanjuntak (1992) dalam Saptana dan Rusastra (1999), daya saing merupakan konsep yang menyatakan kemampuan produsen memproduksi suatu komoditas dengan mutu yang baik dan biaya yang cukup rendah sesuai harga di Pasar Internasional, dapat dipasarkan dengan keuntungan yang cukup dan dapat melanjutkan kegiatan produksi atau usahanya.

Keunggulan kompetitif merupakan faktor penentu daya saing suatu usahatani dan keunggulan komparatif dapat dicapai apabila suatu usahatani memiliki efisiensi produksi dan memiliki *opportunity cost* yang lebih rendah. Menurut Sambodo dkk (2007), keunggulan kompetitif terkait erat dengan faktor penentu daya saing sedangkan keunggulan komparatif lebih menekankan pada sisi alokasi sumber daya yang lebih efisien. Peningkatan daya saing perlu diletakkan pada konsepsi terjadinya peningkatan kesejahteraan yang diukur dari peningkatan kesejahteraan yang diukur dari peningkatan produktivitas usahatani.

Di Desa Mulia Sari terutama Kecamatan Tanjung Lago, padi merupakan komoditas yang menjadi salah satu komoditas unggulan daerah. Sebagai salah satu komoditas pertanian yang menjadi komoditas unggulan, usahatani padi sejauh ini belum diketahui daya saingnya baik secara keunggulan kompetitif dan komparatif, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif komoditas padi.

Keunggulan kompetitif dan komparatif dapat dicapai melalui peningkatan produktivitas usahatani padi. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan mengalokasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menghasilkan produksi yang optimum atau dengan menekan biaya produksi. Selain itu, Pemerintah juga telah membuat berbagai kebijakan untuk membantu petani dalam meningkatkan produktivitas serta keunggulan kompetitif dan komparatif usahatani padi, seperti subsidi input dan penetapan harga minimum regional.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana keunggulan komparatif dan kompetitif usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

2. Bagaimana dampak kebijakan pemerintah terkait usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin tersebut?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
2. Untuk menganalisis dampak kebijakan pemerintah terkait usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin tersebut

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Petani atau produsen usahatani padi, sebagai informasi mengenai keunggulan yang dimiliki sehingga dapat lebih optimal dalam pengembangannya.
2. Pemerintah, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan pengembangan subsektor tanaman pertanian.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mempertajam analisis dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
4. Bagi Pembaca dan peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya mengenai keunggulan kompetitif dan komperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Indonesia 2016. BPS, Jakarta
- Badan Pusat Statistik Banyuasin. 2016. Banyuasin Dalam Angka 2016. BPS.Banyuasin
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. Sumatera selatan Dalam Angka 2015. BPS. Palembang
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2000. Pengembangan Usaha Pertanian Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan Mendukung Ketahanan Pangan dan Pengembangan Agribisnis
- Balai Penyuluh Pertanian dan Pertenakan, 2017 Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
- Daryanto A. 2009. *Dinamika Daya Saing Industri Peternakan*. IPB Press. Bogor
- Data Monografi Desa Mulia Sari, 2017. Desa Mulia Sari Berdasarkan Angka. Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
- Dewanata O P. 2011. *Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Komoditas Jeruk Siam di Kabupaten Garut*. Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dinas Pertanian dan Pertenakan Kabupaten Banyuasin 2015. Sumatera Selatan
- Direktorat Jendral Pengairan. 1998. *Profil Proyek Pengembangan Daerah Rawa Sumatera Selatan*. Departemen Pekerjaan Umum.
- Gittinger J. Price. 1986. *Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian*. UI - Press. Jakarta.
- Halwani H. 2002. *Ekonomi Internasional dan Liberalisasi Ekonomi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hassei, 2009. *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras dalam Negri Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras Indonesia*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Bogor
- Indriyati S. 2007. *Analisis Daya Saing Buah Nenas Model Tumpang Sari Dengan Karet, Kasus Desa Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Prabu Mulih dan di Desa Payaraman, Kecamatan Tanjung Batu Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Kementerian Pertanian RI, 2014. Rencana Strategis 2015 – 2019. [online] Tersedia pada <http://www.pertanian.go.id/file/RENS TRA_2015-2019.pdf> Diakses pada 4 September 2017].

Kohari, K., Ma'sum, M. dan Windiastuti, D. (2005). *Dampak Kebijakan dan Pemasaran Terhadap Daya Saing Usahatani Kentang di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Laporan Penelitian (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian UNSOED, Purwokerto. 81Halaman.

Krugman, P. R. and M. Obstfeld 2000. *Internasional Economics*. Addison-Wesley Publishing Company, Boston

Lindert P, Kindleberger C. 1995. *Ekonomi Internasional*. Erlangga. Jakarta.

Makarim, A.K., E. Suhartatik, dan A. Kartohardjono. 2007. Silikon: *Hara Penting Pada Sistem Produksi Padi*. Iptek Tanaman Pangan. 2 (2): 195-204 hlm.

Makarim, A.K. dan E. Suhartatik. 2007. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 295-330 hlm.

Mastuti I D. 2011. *Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usaha Pemberian Ikan Patin Siam (Studi Kasus: Perusahaan Deddy Fish Farm)*. Skripsi.Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Monke, E. A. and E. S. Pearson. 1989. *The Policy Analysis Matrix for Agricultural Development*. CornellUniversity Press, London.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.

Mulyani, A.,S. Ritung, dan I. Las. 2011. Potensi dan ketersediaan sumber daya lahan untuk mendukung ketahan pangan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 30:73-80

Nitisemito, A. dan U. Burhan. 2004. *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Pearson S, Gotsch C, Bahri S. 2005. *Aplikasi Policy Analysis Matrix Pada Pertanian Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Prawirosentono, S. 2002. *Bahasan Komprehensif Strategi Pengambilan Keputusan Bisnis*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Rohman R E. 2008. *Analisis Daya Saing Beras Pandan Wangi dan Varietas Unggul Baru (Oryza sativa) kasus Desa Bunikasih Kecamatan Warung kondang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Sambodo, M.T., Ahmad H. F., Latif A., Purwanto. 2007. *Mengurai Benang Kusut Daya Saing Indonesia*. LIPI Press. Jakarta
- Salvatore D.1997. *Ekonomi Internasional*. Edisi Ke-5. Prentice Hall. Erlangga. Jakarta
- Septiyorini N. 2009. *Analisis Daya Saing Beras Pandan Wangi di Kabupaten Cianjur (Kasus Desa Bunikasih, Bunisari, dan Tegallega Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat)*. Skripsi. Departemenn Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Simanjuntak, Linus. 2005. *Usahatani Terpadu Pati (Padi, Azolla, Tiktak, Ikan)*. Agromedia pustaka, Jakarta
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- Simanjuntak S B. 1992. *Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Daya Saing Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia*. Tesis Magister Sains. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Soekartawi, Dillon J L, Hardaker J B, Soeharjo A. 1985. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Perkembangan Petani Kecil*. UI-Press. Jakarta.
- Sukadi, 2007. Kajian peran kelembagaan kelompok tani dalam mendapatkan modal usaha agribisnis bawang merah di Desa Tirto Harjo, kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian*. Vol.3 No.2 ISSN 1858-1226
- Zain, M. 2015. *Pengaruh Sumber Modal dan Status Lahan Terhadap Motivasi Kerja, Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Irigasi Teknis di Kecamatan Belitang OKU Timur*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.